

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai terencana dan suatu upaya sadar dalam menciptakan lingkungan belajar serta berlangsungnya pembelajaran sehingga peserta didik mampu aktif dalam meningkatkan potensi yang dimiliki dirinya baik dari segi keyakinan (spiritual), kepribadian, penguasaan diri, kecerdasan (intelektual), akhlak yang baik, dan keterampilan (skill) yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, bangsa serta negara.<sup>1</sup> Pendidikan dalam arti luas dikatakan sebagai seluruh pengalaman belajar siswa yang terjadi di sepanjang kehidupan dan pada segala lingkungan, yaitu pengalaman, pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa tentu akan memberikan pengaruh, perkembangan dan perubahan pada kehidupan.<sup>2</sup>

Maka pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman belajar melalui proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dikuasai oleh siswa baik dari segi sikap, pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya dengan aktif sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan serta perubahan yang terjadi pada kehidupan.

Dalam melaksanakan pendidikan, pembelajaran yang dilaksanakan juga harus berjalan dengan baik sehingga materi ajar dapat tersampaikan dengan

---

<sup>1</sup> Elfrida Dhiu, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDI Oetete 2 Kupang," *Catra Nusantara* 18, no. 2 (Oktober, 2020), 237, <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/download/g297/310>

<sup>2</sup> Hamid Darmadi dkk, *Pengantar Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018),2.

baik pula. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu komunikasi yang berlangsung antara pendidik, siswa serta bahan ajar. Terjadinya interaksi dalam lingkungan belajar meliputi adanya keterkaitan antar peserta didik dengan guru serta sumber belajar disebut dengan pembelajaran.<sup>3</sup> Pembelajaran melibatkan peran pendidik dalam menyampaikan ilmu sehingga peserta didik mampu mengikuti kegiatan belajar serta menerima materi ajar dengan efektif. Jadi pembelajaran ialah suatu proses dalam memperoleh pengetahuan dari guru kepada siswa serta merupakan proses perubahan perilaku sebagai dampak dari adanya interaksi atau hubungan antara siswa, guru, bahan ajar serta lingkungan.

Suatu pembelajaran yang tersampaikan dengan baik nantinya pasti memberikan dampak dalam perolehan hasil belajar siswa. Rangkaian peristiwa yang terancang dalam membantu proses belajar siswa dan berfokus pada pencapaian hasil belajar merupakan definisi dari proses pembelajaran.<sup>4</sup> Siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam pelaksanaan aktifitas pendidikan yaitu pada saat terlaksananya proses belajar mengajar. Maka sebab itulah pembelajaran bisa dikatakan sebagai suatu proses belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Adanya perubahan tingkah laku pada setiap individu yaitu siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran meliputi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotik) dan sikap (afektif) disebut dengan belajar. Sedangkan hasil belajar menurut Oemar Hamalik ialah adanya perubahan perilaku pada setiap individu atau siswa setelah siswa tersebut

---

<sup>3</sup> M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 66.

<sup>4</sup> Ibid, 66.

<sup>5</sup> Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang "Belajar dan Pembelajaran" *Fitrah* 03, no. 2 (Desember, 2017), 334, <http://jurnal.iain-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>

melalui proses belajar yang telah melibatkan tiga aspek diatas yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.<sup>6</sup> Maka hasil belajar dapat dikatakan sebagai hasil dari serangkaian pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik dengan melibatkan tiga aspek penilaian diatas terkait adanya perubahan perilaku yang terdapat pada siswa.

Sebagai pendidik, guru harus mengetahui bagaimana kemampuan setiap siswanya dalam menerima pembelajaran, sebab tingkat pemahaman yang dimiliki oleh setiap siswa cenderung berbeda-beda. Ada yang cepat memahami terhadap materi yang disampaikan, ada juga yang perlu penjelasan ulang sehingga dapat benar-benar menguasai materi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan alat peraga yakni media pembelajaran sebagai penunjang supaya penyampaian materi ajar dipahami peserta didik dengan baik sangat diperlukan apalagi pada tingkat sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang diselaraskan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari.

Penggunaan media akan membantu proses pembelajaran sehingga berlangsung dengan baik. Kata media secara harfiah dapat ditafsirkan sebagai pengantar atau perantara, dimana hal itu didapat dari asal muasal kata ‘media’ yang merupakan bentuk jamak dari “medium” dalam bahasa latin.<sup>7</sup> Media dapat menjadi penyalur yang baik atas tersampainya informasi atau materi dari guru kepada siswa. Media yang digunakan dengan tepat dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada perolehan hasil belajar peserta didik. Salah

---

<sup>6</sup> Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” *Misykat* 03, no. 01 (Juni, 2018), 175, <https://core.ac.uk/download/pdf/268180802.pdf>

<sup>7</sup> Septy NurFadillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 7.

satunya adalah dengan mempergunakan media pembelajaran poster untuk pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar.

Tujuan dari pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di Sekolah Dasar yaitu untuk menumbuhkan keingintahuan siswa secara alamiah dan membuat siswa dapat mengembangkan pola berpikir secara ilmiah, mengembangkan kemampuan tanya jawab dengan siswa berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan pada fenomena alam semesta.<sup>8</sup> Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya mengajarkan terhadap penguasaan fakta, prinsip serta konsep mengenai alam namun juga mengajarkan teknik pemecahan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis siswa serta melatih bersikap objektif, bagaimana menarik kesimpulan, menghormati pendapat orang lain dan berkolaborasi (bekerja sama).<sup>9</sup> Salah satu materi yang termuat dalam pembelajaran IPA untuk tingkat SD pada kelas IV yaitu tentang sumber energi.

Sumber energi dapat dikatakan sebagai segala hal yang ada disekitar kita yang dapat menghasilkan suatu energi. Sumber energi terbagi menjadi beberapa macam yaitu energi matahari, air, angin, listrik dan minyak bumi.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh adanya kesulitan yang dihadapi peserta didik untuk menerima dan memahami materi sumber energi dalam pembelajaran IPA di kelas IV di SDI Mabdaul Falah menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik. Tingkat pemahaman peserta didik yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini, salah satunya yaitu pembelajaran yang berjalan monoton dan terasa membosankan serta guru yang

---

<sup>8</sup> Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Sleman: Deepublish, 2021),30.

<sup>9</sup> Ibid,31.

hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan penugasan tanpa adanya alat peraga pendukung dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Maka disini penggunaan media pembelajaran memiliki sangat peran penting dalam mewujudkan kelas yang kondusif sehingga pembelajaran juga dapat berlangsung secara maksimal serta peserta didik dapat dengan mudah paham terhadap materi yang diajarkan.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar, guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dari materi ajar yang akan disampaikan. Sebab jika materi ajar sudah tersampaikan dengan baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Untuk tercapainya pembelajaran yang maksimal, penggunaan alat peraga yakni ‘media pembelajaran’ harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.<sup>11</sup> Oleh karena itulah, dalam pemilihan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dilakukan secara cermat dan juga akurat, sebab ada banyak media yang begitu beragam dan memiliki karakteristik masing-masing.<sup>12</sup> Guru harus mampu memilih dengan tepat media yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu perlu diselaraskan dengan tujuan dari materi yang hendak diajarkan.

Terdapat berbagai macam media ajar yang dapat dipergunakan untuk proses pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar salah satunya yaitu media poster bergambar. Poster merupakan media dengan gambar yang memiliki ukuran cukup besar dan terdapat suatu ide pokok atau informasi untuk

---

<sup>10</sup> Observasi, 20 September 2022.

<sup>11</sup> Nunuk Suryani, dkk *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 19.

<sup>12</sup> Abdul Wahid, “Pentingnya Media pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar” *Istiqra’* V, no.2 (Maret, 2018), 4, <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/download/461/337>

disampaikan kemudian ditunjukkan secara jelas dan sederhana.<sup>13</sup> Guru dapat menggunakan media poster sebagai penunjang tersampainya materi dengan baik dengan mengkombinasikan antara penjelasan guru dengan media poster akan memusatkan perhatian siswa sehingga dapat terfokus kepada penjelasan guru.

Media poster yang cenderung masih jarang digunakan dalam materi sumber energi untuk pembelajaran IPA sehingga diharapkan dapat memberikan suatu peningkatan hasil belajar siswa pada kelas IV di SDI Mabdaul Falah. Penggunaan media poster di SDI Mabdaul Falah juga diharapkan mampu menarik antusiasme peserta didik serta memfokuskan perhatian peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih cepat memahami terkait penjelasan guru dengan berbantuan media poster.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media poster mampu untuk meningkatkan terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Energi Melalui Media Poster Pada Siswa Kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah tindakan kelas ini sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Septy Nurfadillah dkk, “Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran IPA Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3” *Bintang* 03, no.2 (Agustus, 2021),314, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/1357/943>

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi kelas IV SDI Mabdaul Falah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi sumber energi setelah diterapkan media poster di SDI Mabdaul Falah?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi kelas IV SDI Mabdaul Falah
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi sumber energi setelah diterapkan media poster di SDI Mabdaul Falah

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Sebagai penambah referensi untuk meningkatkan hasil belajar dengan lebih optimal dengan menggunakan media poster.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, terlaksananya penelitian tindakan ini sangat diharapkan mampu untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah SDI untuk mendukung para guru dalam menemukan permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh peserta didik serta dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

- b. Bagi pendidik atau guru, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mengajar dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, bervariasi dan tepat.

- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu untuk digunakan sebagai referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang telah dipaparkan. Maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian bahwa ada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA Materi Sumber Energi siswa melalui media poster untuk siswa kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep.

### **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang ada pada penelitian tersebut diatas merupakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Sumber Energi siswa melalui media poster untuk siswa kelas IV SDI.
2. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDI Mabdaul Falah pada tahun ajaran 2022.

### **G. Definisi Istilah**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di dalam penelitian "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Energi Melalui Media Poster Pada Siswa Kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep*". Maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah perwujudan dari nilai-nilai yang didapatkan oleh para siswa sesudah mengikuti atau menjalani proses pembelajaran.

### 2. Media poster

Media poster adalah perpaduan dari adanya gambar, warna serta tulisan yang disajikan dengan menarik sebagai alat pembelajaran.

### 3. Materi Sumber Energi

Sumber energi termasuk kedalam salah satu ruang lingkup pembelajaran IPA. Segala sesuatu yang terdapat disekitar kita dan mampu menghasilkan suatu energi dinamakan sumber energi.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didukung dari beberapa literatur sebelumnya atau dalam kajian penelitian terdahulu. Adapun beberapa yang dapat disajikan dalam penelitian terdahulu dalam mendukung penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Energi Melalui Media Poster Untuk Siswa Kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep” ialah:

Lia Hikmawati (2015), melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember*”. Penelitian yang dibahas saat ini ialah “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Energi Melalui Media Poster Untuk Siswa Kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep*”. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penggunaan

media poster dalam proses pembelajaran anak sekolah dasar dan tentang hasil belajar. Untuk perbedaannya ialah jika rujukan sebelumnya yaitu Lia Hikmawati (2015), membahas mengenai penggunaan media poster sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam menulis karangan narasi. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi pada siswa kelas IV tingkat SD.<sup>14</sup>

Kusmiadi (2020), melakukan penelitian tentang “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Materi Sumber Energi Melalui Penerapan Metode Kontekstual*”. Penelitian yang dibahas saat ini ialah “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Energi Melalui Media Poster Untuk Siswa Kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep*”. Persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu terdapat pada pembelajaran IPA dan juga materi sumber energi. Kemudian perbedaan dari kedua penelitian ini adalah jika rujukan sebelumnya yaitu Kusmiadi (2020), membahas tentang bagaimana penerapan metode kontekstual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA materi sumber energi. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi menggunakan media poster pada siswa kelas IV SD.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Lia Hikmawati, “Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 04 Jember Kidul Kaliwates Jember” (Skripsi, Universitas Jember, 2015).<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/12345678/Lia%20Hikmawati%20-%20110210204002.pdf?sequence=1>

<sup>15</sup> Kusmiadi, “Peningkatan Kualitas Belajar IPA Materi Sumber Energi Melalui Penerapan Metode Kontekstual” *Journal of Elementary School (JOES)* 03, no.1 (Juni, 2020) <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/1306/837>

Normasintasari Kusumawardani (2018), melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”*. Penelitian yang dibahas saat ini adalah *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sumber Energi Melalui Media Poster Untuk Siswa Kelas IV SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep”*. Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan media poster dan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat dari kedua penelitian ini yakni jika rujukan sebelumnya yaitu Normasintasari Kusumawardani (2018), membahas mengenai adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dijelaskan didalamnya yaitu dalam memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan berbantuan media poster. Sedangkan untuk penelitian ini membahas mengenai bagaimana upaya meningkatkan pada perolehan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA materi sumber energi melalui penerapan media poster.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Normasintasari Kusumawardani dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 02, no.2 (April, 2018).<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/15487/9588>